

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen risiko K3 adalah suatu upaya mengelola risiko K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu sistem yang baik, salah satu sumber daya yang terpenting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia (Darmawan, dkk. 2017). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu komponen dalam membangun sistematisa suatu safety culture pada suatu objek. Menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Dalam meningkatkan produktivitas pekerja diperlukan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 di setiap tempat kerja sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No.1 Tahun 1970 dan UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, merupakan kewajiban pengusaha untuk melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi. Semuanya untuk mewujudkan kondisi kerja yang aman, sehat, bebas kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Proyek CGK-065 ini pada dasarnya merupakan proyek pembangunan pabrik dan gudang. Pembangunan pabrik dan gudang pada umumnya memiliki banyak potensi bahaya yang akan membahayakan para pekerja karena tempat dan proses pengerjaan suatu pekerjaannya yang berada di area terbuka. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan banyak potensi bahaya yang perlu diidentifikasi untuk kemudian ditentukan solusi untuk mengeliminasi atau mensubstitusi potensi bahaya yang ada. Kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurangnya pendidikan serta pengetahuan dari para pekerja mengenai keselamatan kerja, selain kurangnya pendidikan para pekerja proyek, para pekerja juga mengabaikan rambu-rambu keselamatan kerja dan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *safety shoes*, *ear plug*, dll. Karena dianggap hal yang telah biasa dilakukan. Para pekerja lebih memilih untuk bekerja dengan pengalaman mereka dibandingkan bekerja dengan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan (Rachman, Taufiq dan Anggraeni, Siti Fatimah. 2016). Seringkali pelaksana proyek juga kurang memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan peraturan keselamatan kerja. Pada kurun waktu 5 tahun terakhir (Januari 2016-

Desember 2020) telah terjadi setidaknya 3 jenis kecelakaan kerja dan 5 jenis kasus penyakit akibat kerja yang selalu terjadi pada proyek pembangunan pabrik dan gudang. Kecelakaan kerja yang terjadi yaitu jatuh dari ketinggian yang mengakibatkan pekerja proyek meninggal di tempat kejadian, meskipun petugas telah melakukan pertolongan pertama namun korban tetap tidak dapat diselamatkan, selanjutnya ada tersengat listrik saat melakukan instalasi kelistrikan yang mengakibatkan pekerja tidak sadarkan diri pada 1 kasus sehingga perlu dilarikan ke rumah sakit namun pada beberapa kasus lain tidak menimbulkan efek yang parah sehingga hanya ditangani oleh petugas P3K saja, selanjutnya ada tertimpa benda jatuh dari ketinggian yang mengakibatkan pekerja ada yang mengalami koma hingga geger otak dan ada yang mengalami patah pada tulang bahu. Berdasarkan dari pengalaman pembangunan pabrik dan gudang pada proyek sebelumnya maka perlu dilakukan analisis mengenai nilai resiko serta tindakan pengendaliannya agar tidak terjadi hal yang sama pada proyek CGK-05 maupun proyek pabrik dan gudang lainnya. Oleh Karena Itu, adanya JSA saja tidak cukup untuk meminimumkan kasus kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja sehingga perlu adanya Identifikasi Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada proyek yang dijalankan oleh PT.T. Selain itu, saat ini pemberi pekerjaan juga meminta untuk dilakukan studi mengenai kecelakaan dan kesehatan kerja pada proyek CGK-065 terlebih dahulu untuk meminimalisir potensi bahaya serta terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Penelitian Ini Dilakukan Untuk Mengidentifikasi Bahaya Risiko, Menilai Setiap Risiko, Dan Memberikan Tindakan Pengendalian Terhadap Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).

Untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat pada area proyek, dapat digunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment, And Risk Control*) Yaitu Mengidentifikasi Bahaya Risiko, Menilai Setiap Risiko, Dan Memberikan Tindakan Pengendalian Terhadap Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Yang Teridentifikasi. HIRA yaitu mengidentifikasi potensi-potensi bahaya yang ada di area kerja dengan cara mendefinisikan karakteristik bahaya-bahaya yang mungkin terjadi di area tersebut dan mengevaluasi risiko yang terjadi melalui penilaian risiko dengan menggunakan matriks penilaian risiko lalu menghitung kecukupan dari tindakan pengendalian yang ada dan memutuskan apakah risiko yang ada dapat diterima atau tidak (Darmawan, dkk 2017). Tujuan identifikasi risiko untuk mendeteksi potensi bahaya yang dapat menyebabkan risiko terkait bahaya tempat kerja dan

mengambil inisiatif tindakan keselamatan untuk meminimalkan tingkat kecelakaan (Hussain, dkk 2018).

Penggunaan metode HIRARC pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis resiko kecelakaan kerja serta mengajukan solusi dari hasil identifikasi bahaya yang telah dilakukan di lingkungan kerja. Tempat yang akan diidentifikasi potensi bahayanya yaitu proyek pembangunan Proyek CGK-065. Tim HSE proyek sudah membuat JSA (*Job Safety Analysis*) untuk proyek pembangunan pabrik dan gudang, namun masih banyak sekali kejadian kecelakaan kerja yang terjadi pada Proyek-proyek ini sehingga perlu adanya identifikasi bahaya ulang untuk dapat mengetahui apakah akar penyebab dari Kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja yang terjadi di Proyek ini. Selain itu, perlu juga adanya identifikasi potensi bahaya yang dapat mengancam kesehatan kerja para pekerja yang mengoperasikan peralatan di proyek ini mengingat kondisi proyek yang dipenuhi oleh debu sehingga kemungkinan para pekerja terserang ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) sangat mungkin terjadi. Pada proyek ini juga masih menggunakan peralatan yang kurang ergonomis untuk para pekerja karena pada kenyataannya para pekerja sering mengeluhkan *lowback pain* akibat dari peralatan yang kurang ergonomis.

Dengan menggunakan metode HIRARC diharapkan akan membantu mengurangi jumlah kecelakaan kerja serta mengurangi kemungkinan terjadinya PAK pada pekerja proyek Pembangunan Proyek CGK-065 sehingga akan lebih meningkatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja serta Kenyamanan dan Keamanan pekerja saat bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian yang akan dikembangkan adalah **“Minimasi potensi Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja dengan Metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) pada Proses Pembangunan Proyek CGK-065”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya,

1. Bagaimana Aktivitas kegiatan proyek CGK-065 di PT.T.
2. Apa saja Potensi Bahaya yang ada pada saat aktivitas proyek berlangsung menggunakan Form HIRARC.

3. Apa faktor-faktor yang menjadi penyebab Kecelakaan Kerja yang sering terjadi pada proyek CGK-065.
4. Menganalisis Penyebab terjadinya PAK (Penyakit Akibat Kerja) dan memberikan solusi tindakan perbaikan tambahan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja maupun PAK (Penyakit Akibat Kerja) pada proyek CGK-065.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian yang terkait dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, ada beberapa pembatasan masalah yang ditentukan pada penelitian. Adapun pembatasan masalah pada penelitian yang dilakukan pada proses Pembangunan Proyek CGK-065 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus di seluruh aktivitas proyek pada proses pembangunan proyek CGK-065 dari proses pembukaan lahan.
2. Jenis kegiatan yang diamati adalah kegiatan pekerja pada proses pembangunan yang memiliki riwayat terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja pada proyek pembangunan pabrik dan gudang sebelumnya dan memiliki kemungkinan akan terjadi pada proyek CGK-065.
3. Dalam Mengidentifikasi Potensi Bahaya, Menilai resiko, serta memberikan solusi terhadap potensi bahaya yang ada akan digunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment, And Risk Control*) dengan tahapan Identifikasi Kegiatan, Identifikasi Bahaya, Analisis Nilai Resiko, Substitusi/Eliminasi Potensi bahaya, serta menentukan Pengendalian Resiko.
4. Data histori kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja didapatkan dari proyek yang sejenis dengan proyek CGK-065.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Potensi Bahaya serta faktor-faktor yang menjadi penyebab Kecelakaan Kerja atau penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi pada saat proses pembangunan CGK-065.

2. Menentukan nilai resiko yang ada pada proses Pembangunan Proyek CGK-065 menggunakan metode HIRARC.
3. Menentukan tindakan pengendalian resiko dan usulan pengendalian resiko dari kategori resiko tinggi dan sangat tinggi untuk mengurangi nilai resiko yang ada pada proses Pembangunan Proyek CGK-065.
4. Menentukan mitigasi resiko dari kategori resiko tinggi dan sangat tinggi setelah adanya tindakan pengendalian resiko pada proses pembangunan Proyek CGK-065.
5. Menentukan kategori resiko tertinggi setelah dilakukan Tindakan pengendalian dan mitigasi resiko pada proses pembangunan Proyek CGK-065.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan kepada perusahaan untuk dapat menurunkan angka kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja yang mungkin akan menjadi problem di proyek ini sehingga perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya produksi akibat terjadinya kecelakaan kerja.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dampak positif yang diperoleh untuk peneliti yaitu menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dialami oleh pekerja proyek pada Pembangunan Proyek CGK-065 dan dapat menambah pengetahuan mengenai keadaan nyata yang terjadi di perusahaan, serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari aktivitas perkuliahan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk dijadikan data pendukung dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran kepada pembaca, sistematika yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang kondisi terkini mengenai permasalahan, hal-hal yang melatarbelakangi pengambilan bahan untuk studi kasus yang terjadi di proyek Pembangunan Proyek CGK-065 berdasarkan identifikasi potensi bahaya, menganalisa masalah-masalah yang menjadi faktor-faktor kecelakaan serta penyakit akibat kerja pada pekerja dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan secara umum pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori atau materi materi secara rinci baik dalam buku, jurnal-jurnal terkait, pendapat para ahli serta penelitian terdahulu dengan permasalahan yang relevan sebagai referensi dalam pembahasan masalah yang dapat mendukung serta menunjang proses penelitian dan penulisan laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, penjabaran metode pengolahan data dan analisis, serta tahapan penelitian yang akan dilakukan pada proyek Pembangunan Proyek CGK-065.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data terhadap data hasil pengamatan dari pembahasan sebelumnya dan menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assesment, and Risk Control)* berupa table HIRA, dan *Pareto* sehingga dapat mengidentifikasi penyebab kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi. Metode pengumpulan data dalam praktek kerja lapangan ini adalah dengan mengikuti kegiatan proses pembangunan proyek CGK-065. Selain metode diatas juga dilakukan wawancara dengan staf terkait, dan mencari sumber referensinya melalui arsip dan dokumen industri.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisi tentang pembahasan dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode HIRARC pada proyek CGK-065. Analisa dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan penambahan rekomendasi pengendalian untuk mengurangi nilai potensi bahaya pada aktivitas proyek cgk-065.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan akhir mengenai data-data yang diambil dan juga dapat memberikan saran-saran yang berguna untuk perusahaan dimasa yang akan datang.